

**METODE PEMBELAJARAN TAUHID  
DI PANTI WREDHA BUDHI DHARMA PONGGALAN  
UMBULHARJO YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Stara Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**EDI HERMAWAN**

**NIM: 08410074**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edi Hermawan  
NIM : 08410074  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya tulis orang lain.

Yogyakarta, 16 Mei 2012

menyatakan



Edi Hermawan  
NIM: 08410074

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Edi Hermawan  
NIM : 08410074  
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Tauhid Di Panti Wredha Budhi  
Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pembelajaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Mei 2012  
Pembimbing

  
Drs. Usman, SS, M.Ag  
NIP. 19610304 199203 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 166/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

METODE PEMBELAJARAN TAUHID  
DI PANTI WREDHA BUDHI DHARMA PONGGALAN  
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Edi Hermawan

NIM : 08410074

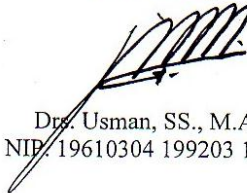
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 14 Juni 2012

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**


Ketua Sidang

  
Dr. Usman, SS., M.Ag  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I

  
Suwadi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

  
Dr. H. Sumedi, M.Ag  
NIP. 19610217 199803 1 001

Yogyakarta, 05 JUL 2012



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

Artinya : ...“Niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Al-Mujadalah: 11)<sup>1</sup>

فَضْلُ ذِي الْعِلْمِ وَإِنْ إِخْفَاهُ كَالْمِسْكِ يُسْتَرُّ ثُمَّ لَا يُمْنَعُ

ذَلِكَ رَائِحَتُهُ أَنْ تَفُوحَ مَا كَانَ فِي الْبَرِيَّةِ جَاهِلٌ

Keutamaan seseorang yang berilmu walaupun dia menyembunyikan (ilmunya) seperti minyak misik yang tertutup rapat akan tetapi baunya tetap semerbak. Andaikan ilmu itu bisa didapatkan dengan sebuah lamunan maka tidak akan ada orang bodoh di dunia ini.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an Al Karim dan terjemahan bahasa indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 45.

<sup>2</sup> Ali Al-Jarimi dan Musthofa Amin, *Balaghah Al-Wadliyah* (Mesir: Dar Al-Ma'arif, T.Th), hal. 56.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk :*

*Almamaterku tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ  
اهْتَدَى بِهَدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

Syukur alhamdulillah senantiasa kupersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Metode Pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Limpahan rahmat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan menuju zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang penulis hadapi. Akan tetapi atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat mengatasinya. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Usman SS. M,Ag. selaku pembimbing skripsi yang dengan tidak pernah bosan dan teliti memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.
4. Ibu Hj. Dra. Sri Sumarni, M.Pd selaku penasehat akademik.

5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Drs. Sih Harto selaku kepala panti Wedha Budhi Dharma ponggalan Umbulharjo Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak. Jauzan dan Ibu. Hartuni selaku pembimbing keagamaan Panti Wredha Budhi Dharma yang ramah dan selalu membantu penulis.
9. Ayahanda Tukiyo dan Ibunda Suratmi tercinta, yang selalu mendoakan, mendukung dan yang telah merelakan seluruh hidupnya untuk berjuang serta memberikan dukungan baik moril maupun spiritual kepada penulis.
10. Adik-adikku tersayang Nur Anisa, Umi Sholikha, Dewi Utari yang sangat menyayangiku, terima kasih atas semuanya.
11. Seseorang yang sudah menjadi bagian hidupku Astri Mandona S.Pdi, yang selalu membuat suasana hatiku bersemangat. Sahabat perjuangan (Bebek, Oman, Pamale), teman-teman PAI B angkatan 2008. Teman-teman yang ada di Pasar Prawirotaman semuanya yang tak henti-hentinya memotivasi penulis. Semoga Allah membalas semua amal baik kalian. Amin.

Semoga Amal Baik yang telah di berikan dapat di terima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 16 Mei 2012

Penyusun,

EDI Hermawan

NIM: 08410074



## ABSTRAK

Edi Hermawan, Metode Pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam setiap pembelajaran tidak luput dari penggunaan metode. Metode mempunyai kedudukan penting dalam pencapaian tujuan, serta memberi makna pada materi. Tanpa metode materi pelajaran tidak berproses secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Sehubungan dengan pentingnya metode dalam pembelajaran maka guru dituntut tidak hanya menguasai materi saja akan tetapi ia harus menguasai berbagai metode dan teknik pembelajaran guna kelangsungan transformasi dan internalisasi materi pelajaran. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma. Bagaimana hasil dari penggunaan metode pembelajaran tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil tempat di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Kemudian menganalisis data untuk mengetahui keabsahan dan kevalidan data sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Metode Pembelajaran Tauhid yang digunakan di Panti Wredha Budhi Dharma yaitu pembelajaran melalui keteladanan, nasehat, pembiasaan, mengisi kekosongan, peristiwa. (2) Hasil dari penggunaan metode pembelajaran tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma dapat dikatakan berhasil, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan intensitas ibadahnya, perilaku sehari-harinya dalam pergaulan terhadap sesama penghuni panti, karyawan dan lingkungan. (3) Faktor pendukung dalam pembelajaran tauhid adalah: minat belajar para manula sangat tinggi, serta dukungan dari pihak panti sedangkan faktor penghambat adalah: tingkat kecerdasan para manula berbeda-beda dan keadaan fisik mereka.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM PANTI WREDHA BUDHI DHARMA .....</b>	<b>28</b>
A. Letak Geografis .....	28
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya .....	29
C. Dasar dan Tujuan.....	31
D. Visi dan Misi .....	33
E. Struktur Organisasi .....	32
F. Pengelola dan Karyawan .....	35
G. Penghuni Panti.....	39
H. Kegiatan Panti .....	46
I. Kegiatan pembelajaran .....	48
J. Sarana dan Prasarana .....	50
K. Sumber Dana .....	52
<b>BAB III: METODE PEMBELAJARAN TAUHID DI PANTI WREDHA BUDHI DHARMA PONGGALAN UMBULHARJO YOGYAKARTA .....</b>	<b>54</b>
A. Metode Pembelajaran Tauhid di Panti Wreda Budhi Dharma .....	54
B. Hasil Penerapan Metode pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma .....	67
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Pembelajaran Tauhid .....	72

<b>BAB IV: PENUTUP</b> .....	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
C. Kata Penutup .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>85</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Daftar Pegawai Panti Wredha Budhi Dharma .....	36
Tabel 2 : Daftar Penghuni Panti Wredha Budhi Dharma.....	39
Tabel 3 : Daftar Penyakit Penghuni Wredha Budhi Dharma.....	43
Tabel 4 : Daftar Agama Penghuni Panti Wredha Budhi Dharma .....	44
Tabel 5 : Daftar Pembelajaran Di Panti Wredha Budhi Dharma .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	85
Lampiran II	: Panduan Wawancara Penghuni Panti.....	98
Lampiran III	: Panduan Wawancara Pembimbing Panti .....	99
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal .....	100
Lampiran V	: Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus Untuk Gubernur...101	
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Bappeda DIY.....	102
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan.....	103
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Penelitian.....	104
Lampiran IX	: Sertifikat TOEFL .....	105
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL.....	106
Lampiran XI	: Sertifikat TIK.....	107
Lampiran XII	: Sertifikat SOSIALISAI PEMBELAJARAN .....	109
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL 11 dan KKN .....	110
Lampiran XIV	: Sertifikat KKN Merapi.....	111
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup.....	112

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang eksploratif dan potensial. Dikatakan makhluk eksploratif, karena manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri baik secara fisik maupun psikis. Manusia disebut makhluk potensial karena pada manusia tersimpan sejumlah kemampuan bawaan yang dapat dikembangkan.

Selanjutnya, manusia juga disebut sebagai makhluk yang memiliki prinsip tanpa daya, karena untuk tumbuh dan berkembang secara normal manusia memerlukan bantuan luar dirinya. Bantuan yang dimaksud antara lain dalam bentuk bimbingan dan pengarahan dari lingkungannya. Bimbingan dan arahan yang diberikan dalam membantu perkembangan tersebut pada hakikatnya diharapkan sejalan dengan kebutuhan manusia itu sendiri, yang sudah tersimpan sebagai potensi bawaannya. Karena itu, bimbingan yang tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki akan berdampak negatif bagi perkembangan manusia.<sup>1</sup>

Gerson W. Bawengan, mengemukakan pembagian kebutuhan manusia berdasarkan pembagian yang dikemukakan oleh J.P. Guilford yaitu kebutuhan individual, kebutuhan sosial dan kebutuhan manusia akan agama.<sup>2</sup> Jiwa

---

<sup>1</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 84.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 87.

keagamaan yang termasuk aspek rohani (psikis) akan sangat tergantung dari perkembangan aspek fisik dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, sering dikatakan bahwa kesehatan fisik akan berpengaruh pada kesehatan mental. Selain itu perkembangan ditentukan oleh tingkat usia.<sup>3</sup>

Banyak manula yang mengalami penurunan kesehatan baik secara fisik maupun secara mental sehingga jiwanya goncang, kecemasan, rasa putus asa, emosi, mudah marah, sedih dan lain sebagainya adalah gejala dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi para lanjut usia. Keadaan tersebut hanya dapat ditangani melalui pembinaan rohani agar dapat merasakan ketentraman dan kebahagiaan.

Akan tetapi, keberadaan manula masih sering dipersepsikan negatif oleh masyarakat luas. Kaum manula sering kali di anggap tidak berdaya, sering sakit-sakitan, tidak produktif dan lain-lain. Tidak jarang mereka di perlakukan secara tidak wajar dan di anggap sebagai beban keluarga, masyarakat, hingga negara. Mereka sering tidak disukai ataupun dianggap remeh bahkan sering di kecilkan di panti-panti jompo.<sup>4</sup>

Seharusnya kita sebagai manusia yang lebih muda dan bermoral agama harus bisa menghargai akan keberadaan manula disekeliling kita serta mengerti akan kebutuhan mereka baik fisik maupu psikis. Lebih terfokus pada kebutuhan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 86.

<sup>4</sup> Siti Bandiyah, *Lanjut Usia dan Keperawatan Genetik*, (:Nuha Media, 2009) hal, 19.

rohaninya agar manula bisa menikmati hari tuanya dengan tenang dan meninggalkan dunia ini dalam keadaan yang khusnul khatimah.

Penghuni Panti Wredha Budhi Dharma mayoritas adalah manula yang bermasalah. Kebanyakan dari mereka berasal dari jalanan hasil razia Satpol PP dan Polisi, penyerahan masyarakat dan rumah sakit, walaupun ada yang sengaja di titipkan oleh keluarganya karena berbagai alasan seperti masalah ekonomi dan keluarganya tidak mampu lagi untuk mengurusnya.

Semua permasalahan yang dihadapi para manula perlu kita kaji dan di usahakan penanganannya agar mereka dapat merasakan ketentraman dan kebahagiaan. Salah satu langkah yang di tempuh oleh Panti Wredha Budhi Dharma ialah melakukan pembelajaran tauhid.

Dalam pelaksanaannya Panti Wredha Budhi Dharma menerapkan metode yang di pandang tepat, salah satu metode pembelajaran yang diterapkan Panti Wredha Budhi Dharma adalah menyalurkan kekuatan dan mengisi kekosongan yaitu memberikan rambu-rambu, batasan dan aturan-aturan dalam keseharian para manula dalam menjalani kehidupan, metode ini bertujuan untuk lebih membangkitkan perasaan dekat dengan Tuhannya, sehingga dalam batin mereka lebih tenang dan tentram dan selalu mengingat Allah, metode ini menyalurkan kekuatan yang terpendam ke arah yang benar menuju kebaikan dan menfungsikan manusia secara baik agar di dalam kesehariannya manula tidak ada kekosongan sedikitpun, karena kekosongan merusak jiwa menyebabkan seseorang terbiasa pada sikap buruk. Metode ini sesuai dengan kebutuhan dan



keadaan manula, kebanyakan dari mereka menganggap dirinya sudah tak berdaya dan dalam kesehariannya lebih suka melamun dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan paparan di atas akan pentingnya metode pembelajaran tauhid untuk manula guna mensukseskan dan memperlancar proses belajar mengajar mengingat latar belakang para manula yang erat kaitanya dengan asal kehidupan mereka, yang sebagian berpendidikan rendah (buta huruf), rendahnya keyakinan terhadap Tuhan, pengetahuan pemahaman serta pengamalan agama mereka, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Metode Pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dibuat rumusan masalah yang berhubungan dengan latar belakang tersebut, diantaranya:

1. Metode pembelajaran tauhid apa saja yang digunakan di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil penggunaan metode pembelajaran tauhid di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta?

---

<sup>5</sup>Hasil pengamatan pada hari Sabtu 7 Januari 2012, Pukul 15.30WIB Di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta.

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat terkait penerapan metode pembelajaran tauhid di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui metode pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat terkait metode pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan dapat memberikan masukan dalam usaha peningkatan metode pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan pengembangan metode pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku serta sumber lain yang menunjang dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti menemukan beberapa skripsi yang dianggap relevan dan dapat dijadikan bahan telaah oleh peneliti.

1. Skripsi yang di tulis oleh mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini menggambarkan tentang pelaksanaan bimbingan dan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia di Mushola Nurul Huda Ambarrukmo, Yogyakarta. Dari hasil penelitian, bimbingan yang diterapkan meliputi: Bina umat (pembinaan pada materi ibadah khususnya sholat dan materi zikir), muhadhoroh (ditekankan pada materi akhlak, ibadah dan keimanan), tadarus Al-Qur'an (pengkajian ayat Al-Qur'an secara mendalam), dan pengajian itu sendiri difokuskan pada latihan membaca Al-Qur'an disertai dengan tajwid.<sup>6</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi ini berisi tentang bimbingan sosial keagamaan dari panti,

---

<sup>6</sup> Risdiyono, "Bimbingan Keagamaan Bagi Lansia (Studi Pengajian Ibu-Ibu Di Mush olla Nurul Huda Ambarukmo, Ct Depok Sleman, DIY)", *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

penulis ingin mengetahui sejauh mana dapat berpengaruh terhadap kehidupan keberagamaan lansia dalam hal ini ritual ibadah sehari-hari.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa dari kajian pustaka di atas maka skripsi ini berbeda dengan karya tulis yang telah ada, karya tulis yang di tulis oleh saudara Risdianto yang meneliti tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan ketenangan jiwa para lansia, bimbingan apa saja yang di terapkan guna meningkatkan ketenangan jiwa para manula dan karya tulis yang di tulis oleh saudari Arina Rahmawati yang meneliti tentang pengaruh bimbingan sosial dalam hal ibadah sehari-hari. Sedangkan disini penulis akan meneliti tentang metode apa saja yang di gunakan dalam pembelajaran tauhid di panti Wredha Budhi Dharma Ponggolan Umbulharjo Yogyakarta. Pada penelitian ini penulis memfokuskan kajian pada tiga masalah pokok sebagaimana yang tertuang dalam rumusan masalah. Atas dasar penjelasan tersebut dapat di ketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik arah pembahasan, tujuan maupun tempat penelitian.

---

<sup>7</sup> Arina Rahmawati, "Pembinaan Agama Islam Terhadap Lansia Di Panti Wreda "Wiloso Wredho" Purworejo Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## E. Landasan Teori

### 1. Metode Pembelajaran Tauhid Untuk Manula

Pengertian Metode berasal dari bahasa Yunani “methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup>

Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar- mengajar menuju tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Sebagai salah satu komponen operasional ilmu pendidikan Islam, metode harus mengandung potensi yang bersifat mengarahkan materi pelajaran pada tujuan pendidikan yang hendak di capai melalui proses tahap demi tahap, baik dalam kelembagaan formal maupun yang non formal. Dengan demikian menurut Ilmu Pendidikan Islam, suatu metode yang baik adalah bila memiliki watak dan relevansi yang senada atau sejiwa dengan tujuan Pendidikan Agama Islam<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> <http://www.gudangmateri.com/2010/08/makna-dan-hakikat-metode-pendidikan.html>

<sup>9</sup> Hamdani Ihsan dkk, *Filsafat Pembelajaran Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia,1998), hal. 163

<sup>10</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, suatu tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hal. 198

Pembelajaran menurut kamus besar bahasa Indonesia, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan latihan; proses, perbuatan, cara mendidik.

Tauhid dalam kamus besar bahasa Indonesia kata *tauhid* merupakan kata benda yang berarti mengesakan Allah dengan menjalankan semua perintah Allah. Perkataan tauhid berasal dari bahasa Arab, masdar dari kata *wahhada* (وحد) *yuwahhidu* (يؤحد). Secara etimologis, tauhid berarti keesaan. Maksudnya, keyakinan bahwa Allah SWT adalah Esa; Tunggal; satu. Pengertian ini sejalan dengan pengertian tauhid yang digunakan dalam bahasa Indonesia, yaitu “keesaan Allah”; mentauhidkan berarti “mengakui akan keesaan Allah; mengesakan Allah”.<sup>11</sup> Jubaran Mas’ud menulis bahwa tauhid bermakna “beriman kepada Allah, Tuhan yang Esa”, juga sering disamakan dengan “لا اله الا الله” “tiada Tuhan Selain Allah”.<sup>12</sup> Fuad Iqami Al-Bustani juga menulis hal yang sama. Menurutnya tauhid adalah Keyakinan bahwa Allah itu bersifat “Esa”.<sup>13</sup> Jadi tauhid berasal dari kata “wahhada” (وحد)

---

<sup>11</sup> Sebagaimana dikutip Drs.H.M.Yusran Asmuni dari Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen P & K, Jakarta, 1989. dalam bukunya “*Ilmu Tauhid*”, (PT.RajaGrafindo Persada: Jakarta, 1993), hal. 1.

<sup>12</sup> Jubaran Mas’ud, *Raid Ath-Thullab*, Dar Al’ilmi Lilmalayyini, Beirut, 1967, hal. 972.

<sup>13</sup> Fuad Iqami Al-bustani, *Munjid Ath-Thullab*, Dar Al-Masyriqi, Beirut, 1986, hal. 905.

“yuwahhidu” (يوحد) “tauhidan” (توحيداً), yang berarti mengesakan Allah SWT.<sup>14</sup>

Menurut Syekh Muhammad Abduh tauhid ialah :

“Suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah, sifat-sifat yang wajib tetap pada-Nya, sifat-sifat yang boleh disifatkan kepada-Nya, dan tentang sifat-sifat yang sama sekali wajib dilenyapkan pada-Nya. Juga membahas tentang rasul-rasul Allah, meyakinkan kerasulan mereka, apa yang boleh dihubungkan (dinisbatkan) kepada mereka, dan apa yang terlarang menghubungkannya kepada diri mereka.

Menurut Zainuddin, tauhid berasal dari kata “wahid”(واحد) yang artinya “satu”. Dalam istilah Agama Islam, tauhid ialah keyakinan tentang satu atau Esanya Allah, maka segala pikiran dan teori berikut argumentasinya yang mengarah kepada kesimpulan bahwa Tuhan itu satu disebut dengan Ilmu Tauhid.<sup>15</sup>

Muhammad Qutub dalam bukunya *Minhajut Tarbiyah Islamiyah* menyatakan bahwa teknik (metode) pembelajaran tauhid itu ada delapan macam, yaitu:<sup>16</sup>

a. Pembelajaran melalui Teladan

Memberikan dan memberi contoh ideal dalam pandangan manula dengan tingkah laku dan sopan santun sesuai dengan adat istiadat ataupun syariat islam, maupun yang tidak langsung melalui suguhan ilustrasi berupa kisah-kisah ketauladanan.

---

<sup>14</sup> Syahminan Zaini, *Kuliah Akidah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hal. 54.

<sup>15</sup> Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal.1.

<sup>16</sup> Hamdani Ihsan dkk, *filsafat Pembelajaran.....*, hal. 195

Metode ini, disebut pula metode “meniru” yakni suatu metode pembelajaran dan pembelajaran dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada anak didik.

Dalam Al-Qur’an, kata teladan diproyeksikan dengan kata *uswah* yang kemudian diberi sifat di belakangnya seperti sifat *hasanah* yang berarti teladan yang baik. Metode keteladanan adalah suatu metode pembelajaran dan pembelajaran dengan cara pendidik memberikan contoh teladanan yang baik kepada anak didik agar ditiru dan dilaksanakan. Dengan demikian metode keteladanan ini bertujuan untuk menciptakan akhlak *al-mahmudah* kepada peserta didik.

b. Pembelajaran melalui Nasehat

Di antara metode dan cara-cara mendidik yang efektif dalam upaya membentuk keimanan, mempersiapkannya secara moral, psikis dan sosial adalah mendidiknya dengan menggunakan nasihat, sebab nasihat sangat berperan dalam menjelaskan kepada tentang segala hakikat, memghiasinya dengan moral mulia dan mengajarnya dengan preinsip-prinsip islam. Maka tidak aneh dapat kita dapati Al-Qur’an menggunakan metode ini dan berbicara kepada jiwa dengan nasihat.

c. Pembelajaran melalui cerita

Metode kisah disebut pula metode “cerita” yakni cara mendidik dengan mengandalkan bahasa, baik lisan maupun tertulis dengan



menyampaikan pesan dari sumber pokok sejarah Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis.

Salah satu metode yang digunakan Al-Qur'an untuk mengarahkan manusia ke arah yang dikehendakinya adalah dengan menggunakan cerita (kisah). Setiap kisah menunjang materi yang disajikan, baik kisah tersebut benar-benar terjadi maupun kisah simbolik.

Dalam Al-Qur'an dijumpai banyak kisah, terutama yang berkenaan dengan misi kerasulan dan umat masa lampau. Muhammad Qutb berpendapat bahwa kisah-kisah yang ada dalam Al-Qur'an dikategorikan ke dalam tiga bagian; pertama, kisah yang menunjukkan tempat, tokoh dan gambaran peristiwa; kedua, kisah yang menunjukkan peristiwa dan keadaan tertentu tanpa menyebut nama dan tempat kejadian; ketiga, kisah dalam bentuk dialog yang terkadang tidak disebutkan pelakunya dan dimana tempat kejadiannya.

Pentingnya metode kisah diterapkan dalam dunia pembelajaran karena dengan metode ini, akan memberikan kekuatan psikologis kepada peserta didik, dalam artian bahwa; dengan mengemukakan kisah-kisah nabi kepada peserta didik, mereka secara psikologis terdorong untuk menjadikan nabi-nabi tersebut sebagai *uswah* (suri tauladan).

Kisah-kisah dalam al-Qur'an dan hadis, secara umum bertujuan untuk memberikan pembelajaran terutama kepada orang-orang yang mau menggunakan akalunya. Relevansi antara cerita (kisah) qur'ani dengan

metode penyampaian cerita dalam lingkungan pembelajaran ini sangat tinggi. Metode ini merupakan suatu bentuk teknik penyampaian informasi dan instruksi yang amat bernilai, dan seorang pendidik harus dapat memanfaatkan potensi kisah bagi pembentukan sikap yang merupakan bagian esensial pembelajaran qur'ani dan nabawi.

Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita dan menyadari pengaruhnya yang besar terhadap perasaan. Oleh karena itu, islam mengeksploitasi cerita untuk dijadikan salah satu teknik pembelajaran. Al-Qur'an mempergunakan cerita sebagai alat pembelajaran seperti cerita nabi dan rasul terdahulu.

d. Pembelajaran melalui kebiasaan

Yaitu membiasakan manusia selalu melakukan hal yang positif baik perbuatan maupun ucapan seperti, selalu membiasakan saling menolong antar sesama, selalu menjaga ucapan dari perkataan kotor dan selalu membiasakan bersyukur kepada Allah atas nikmat yang kita terima.

Menjadikan pembiasaan sebagai sebuah metode pembelajaran memang sangat tepat, dalam pembiasaan peserta didik tidak dituntut secara serta merta menguasai sebuah materi dan melaksanakannya, memang dalam pemahaman sangat gampang namun dalam pengamalan yang agak sulit untuk terealisasi, maka dari itu dibutuhkan sebuah proses dalam mencapainya, yaitu, melalui pembiasaan.

Al-Qur'an telah mengisyaratkan mengenai metode pembiasaan ini, seperti contoh, dalam kasus menghilangkan kebiasaan minum khamar, al-Qur'an memulai dengan menyatakan bahwa hal itu merupakan kebiasaan orang-orang kafir Quraisy (Q.S al-Nahl, 16:67), dilanjutkan dengan menyatakan bahwa dalam khamar itu ada unsure dosa dan manfaat (Q.S al-Baqarah 2:219), dilanjutkan dengan larangan mengerjakan shalat dalam keadaan mabuk (Q.S al-Nisa' 4:43). Kemudian dengan menyuruh menjauhi minuman Khamar itu (Q.S al-Maidah 5:90).

Demikianlah Al-Qur'an menggambarkan tentang metode pembiasaan yang mana hal ini merubah dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik.

Muhammad Quthb dengan analisisnya terhadap ajaran Islam dalam hubungan dengan kebiasaan mengatakan bahwa setiap kebiasaan tidak ada hubungannya dengan asas-asas konsepsi, akidah dan hubungan langsung dengan Allah, telah digunting oleh islam secara radikal terlebih dahulu, karena ia tak ubahnya seperti borok-borok busuk dibadan yang harus dibuang, bila tidak, hidup akan berakhir.

e. Mengisi kekosongan

Islam menyalurkan kekuatan tubuh dan jiwa ketika sudah menumpuk dan tidak menyimpannya karena penuh resiko. Islam tidak senang pada kekosongan.

Kekosongan merusak jiwa, seperti halnya kekuatan terpendam juga merusak. Kerusakan utama yang timbul oleh kekosongan menyebabkan seseorang terbiasa pada sikap buruk yang dilakukan untuk mengisi kekosongan itu.

Islam ingin sekali menfungsikan manusia semenjak bangun tidur, sehingga orang tidak mengeluh atas kekosongan yang dideritanya.<sup>17</sup>

f. Pembelajaran melalui peristiwa

Hidup adalah perjuangan dan merupakan pengalaman-pengalaman dengan berbagai peristiwa, baik yang timbul karena pengalamannya sendiri maupun karena sebaba-sebab dari luar. Guru yang baik tidak akan membiarkan peristiwa-peristiwa itu berlalu dengan begitu saja tanpa mengambil menjadi pengalaman yang berharga. Ia mesti menggunakannya untuk membina, mengasah dan mendidik jiwa.

Keistimewaan peristiwa-peristiwa itu dari teknik pembelajaran yang lain adalah itu menimbulkan sesuatu situasi yang khas di dalam perasaan-perasaan itu hampir saja meluluh. Suatu peristiwa secara lengkap sangat membekas pada perasaan yang menimbulkan reaksi keras yang kadang-kadang dapat meluluhkan perasaan. Hal ini tidaklah terjadi setiap hari dan tidak mudah sampai ke dalam hati bila hati tenang dan tidak tertekan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> Hamdani Ihsan dkk, *filsafat Pembelajaran.....*, hal. 202

## 2. Dasar Pembelajaran Tauhid untuk Manula

Dasar yang menjadi acuan pembelajaran Islam harus merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan pada aktivitas yang dicita-citakan. Nilai yang terkandung harus mencerminkan nilai yang universal yang dapat dikonsumsi untuk keseluruhan aspek kehidupan manusia, serta merupakan standar nilai yang dapat mengevaluasi kegiatan yang selama ini berjalan.<sup>19</sup>

Dr. Said Ismail Ali berpendapat bahwa dasar ideal pembelajaran Islam terdiri atas 6 macam, yaitu

- a. Al-Qur'an
- b. Sunnah Nabi SAW
- c. Kata-kata sahabat
- d. Kemasyarakatan umat (sosial)
- e. Nilai-nilai dan adat kebiasaan masyarakat
- f. Hasil pemikiran para pemikir Islam<sup>20</sup>

## 3. Tujuan Pembelajaran Tauhid untuk Manula

Menurut Abdul Fattah Jalal (1988; 119) tujuan umum pembelajaran Islam ialah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah. Ia mengatakan bahwa tujuan ini akan mewujudkan tujuan-tujuan khusus. Dengan mengutip surat al-

---

<sup>19</sup> Muhaimin, *Pemikiran Pembelajaran Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal 144

<sup>20</sup> *Ibid*, hal 145

Takwir ayat 27, Jalal menegaskan bahwa tujuan itu adalah untuk semua manusia. Jadi, menurut Islam, pembelajaran haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah, yang di maksud dengan menghambakan diri ialah beribadah kepada Allah.<sup>21</sup>

Tujuan tersebut adalah tujuan yang ingin dicapai dalam setiap pembelajaran agama Islam. Allah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذاريه: ٥٦)

Artinya: “Dan Aku tidak akan menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Q.S. Adzaariyat: 56)<sup>22</sup>

Menurut Ibnu Khuldun, merumuskan bahwa tujuan pembelajaran Islam terbagi atas dua macam, yaitu:

- a. Tujuan yang berorientasi Ukhrowi yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah.
- b. Tujuan yang berorientasi duniawi, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kehidupan yang baik, layak, dan bermanfaat bagi orang lain.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pembelajaran dalam Perspektif Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991) hal, 46

<sup>22</sup> *Ibid*, hal 47

<sup>23</sup> Muhaimin, *Pemikiran Pembelajaran Islam.....*, hal 161

#### 4. Lanjut Usia

Lanjut usia adalah berarti pula para orang jompo. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, orang jompo adalah orang yang sudah tua.<sup>24</sup>

Adapun kriteria lanjut usia atau orang jompo di Panti Wredha Budi Dharma adalah :

- a. Berusia 60 tahun keatas.
- b. Tidak mampu mencari nafkah untuk keperluan hidup sehari-hari .
- c. Tidak mempunyai sanak saudara yang dapat memberikan bantuan kelangsungan hidupnya

Lanjut usia (lansia) menurut UU Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia pasal 1 ayat 2 adalah seseorang yang telah mencapai usia enam puluh tahun ke atas. Selanjutnya pada pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa lanjut usia mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pasal 6 ayat 1 menyatakan bahwa lanjut usia mempunyai kewajiban yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>25</sup>

Manusia usia lanjut dalam penilaian banyak orang adalah manusia yang tidak produktif lagi. Kondisi fisik rata-rata sudah menurun sehingga dalam kondisi yang uzur ini berbagai penyakit siap menggorogoti mereka.

---

<sup>24</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1971), hlm. 655.

<sup>25</sup> Partini Suardiman Kepala Pusat Studi Sumberdaya Lansia UNY

Dengan demikian, di usia lanjut ini terkadang muncul semacam pemikiran bahwa mereka berada pada sisa-sisa umur menunggu kematian.

Berikut adalah ciri- ciri manula secara fisik adalah:

- a. Keterbatasan fungsi tubuh yang berhubungan dengan makin meningkatnya usia, seperti kurangnya pendengaran, jarak pandang.
- b. Adanya akumulasi dari penyakit-penyakit degenerative
- c. Setelah orang memasuki masa lansia umumnya mulai dihindangi adanya kondisi fisik yang bersifat patologis berganda (*multiple pathology*), misalnya tenaga berkurang, energi menurun, kulit keriput, gigi rontok, tulang rapuh, dan lain sebagainya.

Ciri - ciri manula secara psikososial dinyatakan krisis apabila:

- a. Ketergantungan pada orang lain (sangat memerlukan pelayanan orang lain).
- b. Mengisolasi diri atau menarik diri dari kegiatan kemasyarakatan karena berbagai sebab, diantaranya setelah menajalani masa pensiun, setelah sakit cukup berat dan lama, setelah kematian pasangan hidup dan lain-lain.
- c. Hal-hal yang dapat menimbulkan gangguan keseimbangan (*homeostasis*) sehingga membawa lansia kearah kerusakan / kemerosotan (*deteriorisasi*) yang progresif terutama aspek psikologis yang mendadak, misalnya bingung, panik, depresif, apatis dsb. Hal itu biasanya bersumber dari munculnya stressor psikososial yang paling berat, misalnya kematian



pasangan hidup, kematian sanak keluarga dekat, terpaksa berurusan dengan penegak hukum, atau trauma psikis.<sup>26</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penulis langsung terjun ke lapangan atau tempat yang menjadi objek penelitian. Yakni di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta.<sup>27</sup>

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian atau penelitian yang menggambarkan permasalahan yang ada pada panti tersebut dan selanjutnya menganalisisnya berdasarkan data-data dari hasil penelitian yang dianggap relevan serta berfungsi untuk mendapatkan kesimpulan yang dibahas dalam skripsi ini.

### **2. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi belajar. Psikologi itu sendiri adalah ilmu pengetahuan tentang

---

<sup>26</sup> Siti Bandiyah, *Lanjut Usia ...*, hal, 65

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pembelajaran Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), hal 15.

aktivitas-aktivitas seseorang dalam hubungannya dengan lingkungannya.<sup>28</sup> Jadi, pendekatan yang dilakukan secara psikologi untuk mengetahui cara menguraikan kegiatan-kegiatan manula dalam situasi pembelajaran Agama. Misalnya, bagaimana cara belajar, bagaimana cara menarik perhatian manula, dan bagaimana manula dalam lingkungan panti.

### 3. Subyek penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian ini penulis menggunakan teknik populasi. Populasi menurut Suharsimin Arikunto adalah seluruh subjek penelitian.<sup>29</sup> Kemudian yang menjadi subjek dan sekaligus sumber data adalah sebagai berikut:

#### a. Pembimbing keagamaan

Pembimbing keagamaan bisa dikatakan sebagai guru atau orang yang member bimbingan kepada para penghuni panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta atau disebut juga sebagai pelaksana dalam proses bimbingan agar berjalan dengan baik untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Pembimbing keagamaan adalah subyek utama penelitian yang menentukan jalannya proses pembelajaran.

#### b. Penghuni panti

---

<sup>28</sup> Baharudi, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 15

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 108

Penghuni panti jompo berperan juga sebagai subyek, karena penghuni panti adalah bagian dari berjalannya proses pembelajaran tauhid. Subyek penghuni disini peneliti mengambil 11 orang penghuni panti dengan pertimbangan bahwa penghuni tersebut aktif mengikuti pembelajaran tauhid, mudah di ajak berkomunikasi. Adapun data yang akan didapat adalah berupa informasi secara langsung (wawancara) atau lisan.

c. Pramukti

Pramukti merupakan orang yang paling dekat dengan para penghuni panti, dalam kesehariannya tugas seorang pramukti yaitu melayani para kelayan dan merawatnya. Oleh sebab itu pramuktilah yang paling paham dengan keadaan para penghuni panti.

4. Metode pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh konselor terhadap perilaku dan hal-hal yang dilakukan oleh penghuni panti. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi.<sup>30</sup> Metode ini bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung, pengamatan

---

<sup>30</sup> Suharsimin Arikumto, *Prosedur Penelitian* .... hal. 73

dilakukan secara sistematis dan menandakan pencatatan terhadap subjek-subjek yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum panti, meliputi geografis, sarana dan prasarana panti serta informasi lain yang berhubungan dengan sekolah baik fisik maupun non fisik dan penerapan bimbingan keagamaan untuk lanjut usia di panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta.

b. Metode Wawancara/interview

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (sumber informasi).<sup>31</sup>

Metode wawancara atau *interview* juga diartikan sebagai cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>32</sup>

Metode ini disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari pimpinan panti, pembimbing keagamaan dan penghuni panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta.

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Media Group, 2007), hal 108

<sup>32</sup> Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pembelajaran Suatu Pengantar* (Yogyakarta: U.D. Rama, 1986), hlm. 38.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data dan catatan tertentu dari individu yang tersimpan di dalam arsip. Analisis data merupakan proses menjadikan data yang pasif menjadi mampu berbicara dan memberi makna serta informasi-informasi penting yang diperlukan.<sup>33</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>34</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan semua data tentang panti jompo. Struktur organisasi, karyawan panti, keadaan penghuni panti, dan saran maupun prasarana yang ada di panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta

### 5. Metode analisis data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut dan menganalisisnya menggunakan teknik deskriptif analitik non statistik yaitu menganalisis data yang digambarkan dengan kata-kata menguraikan, serta mengadakan penafsiran data-data yang diperoleh, yaitu

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pembelajaran Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 198

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pembelajaran Kuantitatif, Kualitatif...*, hal 329

teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.<sup>35</sup>

Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif analitik, maka untuk menganalisa data kualitatif digunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum atau dengan kata lain penulis mula-mula bergerak dari fakta-fakta khusus menuju ke sebuah statement yang menerangkan fakta-fakta itu.<sup>36</sup>

Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah data yang dikumpulkan dengan beberapa metode yang digunakan.
- b. Melakukan reduksi data yaitu dengan memilih data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut
- c. Melakukan tri angkulasi data yaitu dengan pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran.<sup>37</sup> Misalnya wawancara terhadap terhadap pembimbing keagamaan dapat dicek kebenarannya dengan sumber lainnya yaitu pimpinan panti jompo dan penghuni panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta.

---

<sup>35</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 140.

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 49.

<sup>37</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hal

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang sistematika pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis akan memberikan deskripsi sebagai berikut:

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian *pertama*, merupakan bagian formalitas, yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian *kedua*, merupakan bagian utama skripsi yang terdiri dari IV bab, yaitu:

Bab I atau pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan laporan penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dengan maksud untuk memberikan informasi awal dan memberikan pemahaman terlebih dahulu perihal kondisi lapangan yang menjadi pusat penelitian, yaitu gambaran Panti Werdha Budi Darmha. Bagian ini meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan penghuni dan penjaga, kurikulum, sarana dan fasilitas yang ada.

Bab III berisi tentang penyajian data dan analisis data, yaitu meliputi pelaksanaan, kendala, solusi dalam pembelajaran keagamaan di Panti Werdha Budi Darmha.

Bab IV merupakan penutup yang berisi simpulan, kritik dan saran, dan kata penutup.

Kemudian bagian *ketiga*, yaitu bagian akhir skripsi, yang meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dilakukan di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta yang mengkaji tentang “Metode Pembelajaran Tauhid” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran tauhid yang digunakan dalam pembelajaran tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta yaitu pembelajaran tauhid melalui keteladanan, mengisi kekosongan, nasehat, nasehat dan peristiwa/cerita.
2. Metode pembelajaran tauhid yang digunakan oleh pembimbing keagamaan Panti Wredha Budhi Dharma berhasil, hal ini terbukti dari perubahan sikap, kebiasaan, ketaatan yang ditunjukkan para penghuni panti yang dulunya males-malesan kini sudah berangsur-angsur rajin menjalankan perintah Allah SWT.
3. Faktor pendukung dalam pembelajaran tauhid yaitu dukungan dari pihak panti, minat belajar dari penghuni panti yang sangat tinggi dan beberapa faktor penghambat yaitu keadaan fisik para manula (pendengarannya sudah berkurang dan daya ingat yang sudah menurun) tingkat kecerdasan para manula yang berbeda-beda.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan wawancara dengan beberapa penghuni panti dan menganalisis hasilnya, ada beberapa saran yang semoga bisa memperbaiki mutu pembelajaran tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma terlebih pada pemahaman tentang ketuhanan yang matang. saran-sarannya diantara lain:

### 1. Kepada pihak Panti Wreda Budhi Dharma

Diharapkan agar menambah jam pengajian, sampai saat ini panti hanya memberikan jam pangajian dua kali dalam seminggu dan peneliti melihat para penghuni panti masih banyak yang menganggur dan banyak jam kosong. Penambahan jam pengajian diharapkan para penghuni panti lebih bisa memperdalam pembelajaran tauhid.

### 2. Kepada guru pembimbing keagamaan

Kepada para pembimbing keagamaan diharapkan tetap semangat dalam mengajar simbah-simbahnya, tetap selalu peduli terhadap simbah-simbahnya dan tetap sabar dalam membimbing simbah-simbahnya.

### 3. Kepada para penghuni panti

Hargai dan cintai guru kalian, maka kalian akan mencintai apa yang disampaikan oleh guru kalian, selalu ingat kepada Allah dimanapun dan kapanpun.

### C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena petunjuk dan pertolongannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Harapan pembuatan skripsi ini semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Semoga Allah bersama kita dan selalu melimpahkan rahmat dan ridhoNya yang penuh berkah.

## Daftar Pustaka

- Al-Jarimi, Ali dan Musthofa Amin, *Balaghah Al-Wadliyah* (Mesir: Dar Al-Ma'arif, T.Th), hal. 56
- Arikumto, Suaharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Bandiyah, Siti, *Lanjut Usia dan Keperawatan Genetik*, :Nuha Media, 2009
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kaulitatif*, Jakarta: Media Group, 2007
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Al Karim dan terjemahan bahasa indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 45
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Ihsan, Hamdani dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : CV pustaka Setia, 1998
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2007
- Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*, Bandung: Trigenda Karya, 1993
- Partini Suardiman Kepala Pusat Studi Sumberdaya Lansia UNY
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1971

- Sudjiono Anas, *Tekhnik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: U.D. Rama, 1986
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1992
- Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an: integrasi, epistemologi, burhani dan irfani*, Yogyakarta: Mikraj, 2005
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Kairo: Daru s-salam li'th-thiba'ah wa'n-nasyr wa 't-Tauzi, cet. III, 1981.

**Skripsi:**

Risdiyono, "Bimbingan Keagamaan Bagi Lansia (Studi Pengajian Ibu-Ibu Di Musholla Nurul Huda Ambarukmo, Ct Depok Sleman, DIY)", *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rahmawati Arina "Pembinaan Agama Islam Terhadap Lansia Di Panti Wreda "Wiloso Wredho" Purworejo Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo". *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **Internet**

<http://www.gudangmateri.com/2010/08/makna-dan-hakikat-metode-pendidikan.html>

di akses pada tanggal 1 januari 2012. Jam 23.00

## **Catatan Lapangan 1**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi Dan Wawancara**

Hari / Tanggal : jum'at 29 februari 2012

Jam : 09.15 – 10.50 WIB

Lokasi : Ruang Tamu Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta

Sumber Data : DRS. Sih Harto selaku kepala Panti Wredha budhi Dharma

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Bapak selaku kepala panti Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta. Wawancara ini adalah wawancara pertama kali dengan informan, wawancara ini di laksanakan di ruang tamu Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta. Pertanyaan yang di ajukan dalam wawancara yan gperrtama ini seputar keadaan panti, sejarah panti, keadaan penghuni panti, asl-usl penghun panti dan seputar karyawan panti tersebut.

Wawancara ke dua dilaksanakan di ruang kemahasiswaan dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kegiatan yang ada di Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta baik kegiatan sehari-hari maupun kegiatan rutin, seperti kegiatan keagamaan, kegiatan olahraga, musik dan lain-lain.

#### **Interpretasi**



Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta pendidikan keagamaan tauhid dilakukan tiga kali dalam satu minggu, jumlah karyawan yang ada di Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta berjumlah 16 orang sedangkan penghuni Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta berjumlah 52 orang.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data: pengamatan dan Wawancara**

Hari / Tanggal : Kamis 5 Maret 2012

Jam : 08.00 – 09.30

Lokasi : Aula Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Hartuni

---

#### **Deskripsi Data:**

Dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran tauhid terdapat adanya penggunaan metode pembelajaran pemberian kekuatan dengan cara memotivasi para manula agar tetap selalu mengingat Allah dan selalu mengingat janji-janji Allah dengan tujuan agar para manula tetap bersemangat dalam menjalani sisa kehidupannya. Dan menurut Ibu Hartuni metode ini sangat sesuai di gunakan dalam pembelajaran orang manula, karena di usia tua banyak para manula yang mulai merasakan putus asa dalam menjalani kehidupannya.

#### **Interpretasi:**

Penggunaan metode dalam setiap pembelajaran sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan pembelajaran, dan juga penggunaan metode harus sesuai dengan kondisi para manula dan materi yang di sampaikan.

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari / Tanggal : Senin 8 Maret 2012

Jam : 08.00 – 09.30 WIB

Lokasi : mushalla Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Jauzan selaku pembimbing keagamaan penghuni panti

---

#### **Deskripsi Data:**

Proses pengajian dilaksanakan di musholla yang ada di Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta selama satu setengah jam, pengajian terlihat berjalan sangat menyenangkan, peserta pengajian terlihat sangat khusuk mendengarkan pengajian. Adapun yang dilihat selama pengamatan berhubungan dengan metode pembelajaran tauhid dan pengajian kali ini menggunakan metode pembelajaran melalui peristiwa dalam mengajarkan tentang kekuasaan Allah.

#### **Interpretasi**

Dalam pembelajaran tauhid sang ustadz menggunakan metode pendidikan melalui peristiwa sang ustadz memberikan contoh tentang wali songo dalam menjelaskan kekuasaan Allah. Para jamaah terlihat asyik mendengarkan cerita tersebut, walaupun ada sebagian yang tidak mendengarkan dikarenakan tidur.

## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data: pengamatan dan Wawancara**

Hari / Tanggal : senin, 12 Maret 2012

Jam : 08.00 - 09.30

Lokasi : Aula Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta dan tempat tinggal  
para manula

Sumber Data : Ibu Hartuni penghuni Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta

---

#### **Deskripsi Data:**

Pengamatan kali ini memfokuskan kepada metode pembelajaran tauhid dan respon para menula atas metode yang di gunakan

#### **Interpretasi**

metode yang di gunakan adalah metode pembelajaran melalui cerita, tapi masih tetap saja ada yang tidak memperhatikan, respon para manula sangat baik akan tetapi daya focus para manula hanya sekitar 30 menit.

## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data: Pengamatan Dan Dokumentasi**

Hari / Tanggal : Senin 13 Maret 2012

Jam : 09.40-11.00

Lokasi : Tempat tinggal Para Penghuni Panti

Sumber Data : Penghuni Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta

---

#### **Deskripsi Data:**

Dari hasil wawancara menyimpulkan bahwa para penghuni panti sangat Apresiasi dengan adanya pembelajaran tauhid yang diselenggarakan di panti tersebut di karenakan banyak dari mereka yang sama sekali belum mengenal tuhan, Ktpnya saja yang islam dan lain sebagainya.

#### **Interpretasi**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan metode sangat di perlukan dalam pembelajaran, sesuai dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa metode Keteladanan dalam pembelajaran tauhid sangat sangat unggul di banding metode yang lain, karena kebanyakan para penghuni panti cenderung lebih percaya , mudah dinasehati dan diberi masukkan kepada seorang guru setelah melihat keteladanannya.

## **Catatan Lapangan 6**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari / Tanggal : Rabu, 14 maret 2012

Jam : 08.00 – 10.00

Lokasi : tempat tinggal penghuni panti

Sumber Data : Penghuni Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta

---

#### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini saya khususkan kepada para penghuni Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta yang putra, dari wawancara dengan sebagian para penghuni apnti menunjukkan bahwa minat akan pembelajaran tauhid sangat tinggi serta para penghuni panti khususnya yang putra sangat antusias dengan adanya pembelajaran tauhid.

Respon positif yang di tunjukkan para penghuni panti di sebabkan oleh berbagai hal diantaranya, penyampaian pembelajaran tauhid yang menyenangkan, materi yang di sampaikan sesuai dengan kebutuhan para manula.

#### **Interpretasi**

Kebanyakan para penghuni panti khusunya yang putra sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tauhid, walaupun sebagian ada yang kesuliatan dalam memahami materi yang di sampaikan di karenakan berbagai hal, misalnya ingatanya yang sudah mulai menurun dan latar belakang pembelajaran.

## **Catatan Lapangan 7**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari / Tanggal : senin 26 maret dan kamis 29 maret 2012

Jam : 08.30 – 10.00

Lokasi : aula dan musholla Panti

Sumber Data : Ibu Hartuni dan Bapak Jauzan

---

#### **Deskripsi Data:**

Setelah melakukan wawancara yang sangat mendalam dengan ibu ustad maka dapat di simpulkan bahwa setiap proses pengajian slalu menggunakan metode walaupun dengan metode yang di gunakan masih ada kekurangan

#### **Interpretasi**

Dan dari beberapa metode yang digunakan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya

- Faktor pendukung
  1. Para manula sangat antusias dalam mengikuti pegajian
  2. Di beri kebebasan oleh pihak panti dalah hal jam pengajian
  3. Dukungan dari pihak panti
- Faktor penghambat
  1. Latar belakang penghuni panti yang bermacam-macam

2. Kondisi psikologis penghuni panti yang tidak menentu
3. Tingkat kecerdasan panti yang bermacam-macam
4. Kondisi fisik para penghuni panti yang sudah menurun



## **PEDOMAN WAWANCARA BAGI PENGHUNI PANTI WREDHA BUDHI**

### **DHARMA**

1. Identitas diri yang meliputi: nama, tempat tanggal lahir, asal, masuk panti, usia?
2. Apakah bapak / ibu mendapatkan pembelajaran tauhid sejak kecil?
3. Apakah bapak/ ibu pernah mendapatkan pembelajaran tauhid di masyarakat?
4. Apakah bapak/ ibu mengikuti pembelajaran tauhid yang di selenggarakan oleh pihak panti?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ ibu dengan di adakanya pembelajaran tauhid di panti ini?
6. Apakah metode (cara penyampaian) Ustadz/Ustadzah mudah di pahami?
7. Apa saja faktor dan motifasi yang membuat anda mengikuti pembelajaran tauhid?
8. Kesulitan apa saja yang bapak/ibu alami ketika mengikuti pembelajaran tauhid?
9. Apakah materi yang ustadz /ustadzah sampaikan sesuai dengan kebutuhan anda?
10. Apakah ustadz /ustadzah dalam menyampaikan materi sangat detail?
11. Apa kelebihan yang bapak alami setelah mengikuti pembelajaran tauhid?
12. Apakah pembimbing memberikan waktu untuk bertukar pikiran?
13. Masukan dan harapan untuk pembelajaran tauhid?

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING PANTI**

1. Identitas seperti: Nama, Alamat, Pembelajaran, Pekerjaan?
2. Materi apa sajakah yang di sampaikan dalam setiap pertemuan?
3. Materi apa sajakah yang paling sering di sampaikan dalam setiap pertemuan?
4. Tujuan penggunaan metode dalam pembelajaran Tauhid?
5. Apa tujuan pembelajaran Tauhid?
6. Apa dasar pembelajaran tauhid?
7. Apakah ada kurikulum atau standar yang harus di capai dalam proses pembelajaran tauhid?
8. Metode apa yang di gunakan dalam untuk melaksanakan pembelajaran tauhid?
9. Metode apa yang paling tepat untuk di gunakan dalam pembelajaran tauhid?
10. Seberapa besar minat para penghuni panti untuk mengikuti pembelajaran tauhid?
11. Bagaimana respon para penghuni panti dalam mengikuti pembelajaran tauhid?
12. Apa saja hasil yang di capai dari pembelajaran tauhid?
13. Apa saja kesulitan-kesulitan yang di hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tauhid?
14. Apa saja faktor yang mendukung dalam pendidika tauhid?
15. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran tauhid?



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Edi Hermawan  
Nomor Induk : 08410074  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2011/2012  
Judul Skripsi : MODEL PENDEKATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
PANTI WREDHA BUDI DHARMA PONGGALAN  
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 31 Januari 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 31 Januari 2012

Moderator

  
Drs. Usman, SS, M.Ag  
NIP/19610304 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0806/2012 Yogyakarta, 15 Februari 2012  
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

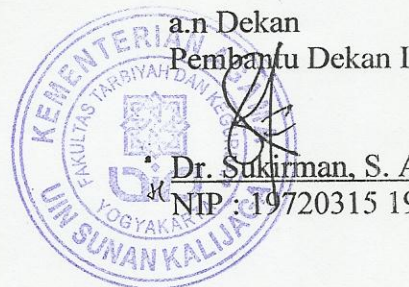
◦ Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul "**Metode Pendidikan Agama Islam Di Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta**" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Edi Hermawan  
No. Induk : 08410074  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Krapyak Wetan, Panggungharjo, Bantul, Yogyakarta  
untuk mengadakan penelitian di Panti Wredha Budi Dharma, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal : 17 Februari 2012 - 17 Mei 2012

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n Dekan  
Pembantu Dekan I

Dr. Sukirman, S. Ag, M.Pd  
NIP : 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1644/VI/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0806/2012  
Tanggal : 15 Februari 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : EDI HERMAWAN NIP/NIM : 08410074  
Alamat : Krapyak Wetan, Panggunharjo, Bantul, Yogyakarta  
Judul : METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PANTI WREDHA BUDI DHARMA  
PONGGALAN UMBULHARJO YOGYAKARTA  
Lokasi : Panti Wredha Budi Dharma Ponggalan Kec. UMBULHARJO, Kota/Kab. KOTA  
YOGYAKARTA  
Waktu : 27 Februari 2012 s/d 27 Mei 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 27 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

Nama : EDI HERMAWAN

NIM : 08410074

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**MEMUASKAN**

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:

**30 Mei 2012**



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003

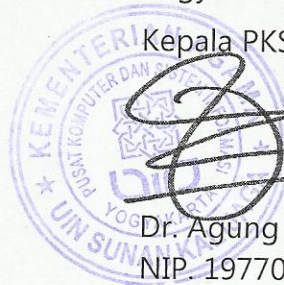
## DAFTAR NILAI

Nama : EDI HERMAWAN  
NIM : 08410074  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	45	D
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		71.25	B

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Kepala PKS



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom  
NIP. 19770103 200501 1 003

### Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



P E M E R I N T A H K O T A Y O G Y A K A R T A

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

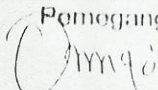
SURAT IZIN

NOMOR 070/0747  
1040/51

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/1644/VI/2/2012 Tanggal : 27/02/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

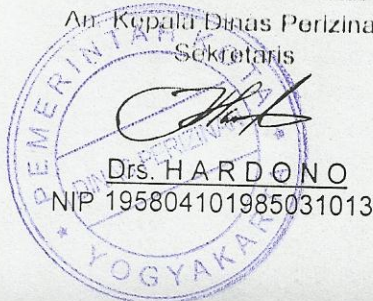
Dijijinkan Kepada : Nama : EDI HERMAWAN NO MHS / NIM : 08410074  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dra. Kenya Budiani, M.Si  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : METODE PENDIDIKAN AGAM ISLAM DI PANTI WREDHA BUDI DHARMA PONGGALAN UMBULHARJO YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 27/02/2012 Sampai 27/05/2012  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan Pemegang Izin  
  
EDI HERMAWAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 27.02.2012

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta  
4. Ka. UPT Panti Wredha Budi Dharma Yogyakarta  
5. Yhs



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
**UPT PANTI WREDHA "BUDHI – DHARMA"**

Ponggalan UH 7/203 RT 14, RW V, Yogyakarta Telp (0274) 385517 Kode Pos 55163

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 109

Yang bertanda tangan dibawah ini kami kepala UPTD Panti Wredha "Budhi-Dharma" Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, menerangkan bahwa,

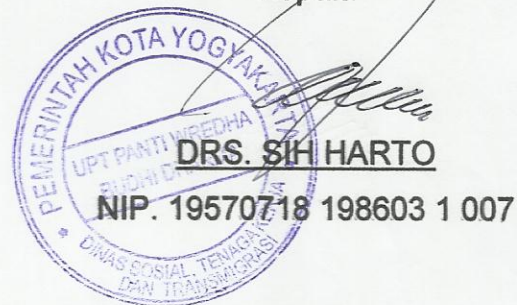
**N a m a** : Edi Hermawan  
**N I M** : 08410074  
**Semester** : 8  
**Perguruan Tinggi** : UIN SUKA Yogyakarta.  
**Program Pendidikan** : Strata 1 ( S1 )  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

telah selesai mengadakan Penelitian di Panti Wredha Budhi Dharma Kota Yogyakarta mulai dari tanggal 27 Februari 2012 s/d. 20 Mei 2012 dengan Judul : Pembelajaran Tauhid Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Juni 2012

Kepala



**SEGORO AMARTO**  
**SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO**  
**KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN**



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0242.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:


Name : **Edi Hermawan**  
Date of Birth : **September 24, 1989**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 17, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>42</b>
Structure & Written Expression	<b>46</b>
Reading Comprehension	<b>45</b>
<b>Total Score</b>	<b>443</b>



Director,

  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0232.a/2012

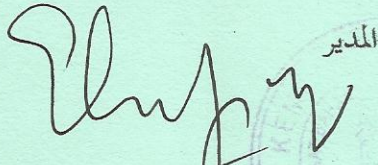
تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم: Edi Hermawan

تاريخ الميلاد : ٢٤ سبتمبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يناير ٢٠١٢ ،  
وحصل على درجة :

١٠.٨	فهم المسموع
٥.٤	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧.٧	فهم المقروء
٢٤	مجموع الدرجات

المدير  


الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

Nama : EDI HERMAWAN

NIM : 08410074

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**MEMUASKAN**

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:

**30 Mei 2012**



Kepala PKSI

  
Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003

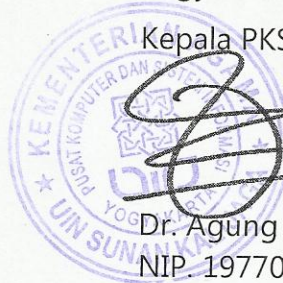
## DAFTAR NILAI

Nama : EDI HERMAWAN  
NIM : 08410074  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	45	D
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		71.25	B

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Kepala PKS

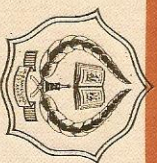


Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom  
NIP. 19770103 200501 1 003

### Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

*Sertifikat*

diberikan kepada:

NAMA : EDI HERMAWAN  
NIM : 08410074  
FAKULTAS : TARBIYAH

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009  
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

**P E S E R T A**

Yogyakarta, 2 September 2008

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

  
Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 150232846





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

**Nama** : EDI HERMAWAN  
**NIM** : 08410074  
**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MAN Kalibawang dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: **91,08 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag  
NIP. 19710315 199803 1 004



# SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Edi Hermawan  
Tempat & Tgl. Lahir : Gunungkidul, 24 September 1989  
NIM / Fakultas : 08410074 / Ty

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban  
Lefusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal  
13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 92,5 ( A- ).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah  
melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian  
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

  
Dr. H. Mardjoko Idris, MA.  
NIP. 19590105 192703 1 001